

## **BAB VIII PENUTUP**

### **8.1. KESIMPULAN**

Dari hasil perencanaan Pelabuhan Perikanan Kendal yang meliputi analisis data, perhitungan struktur dermaga serta analisis harga pekerjaan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lokasi perencanaan pelabuhan berada di tepi pantai
2. Pelabuhan Perikanan Kendal ini direncanakan sebagai Pelabuhan Nusantara dengan bobot kapal maksimal 115 GT
3. Dari analisis data yang dilakukan :
  - ⊖ Angin, diperoleh angin dominan berasal dari arah timur dan utara. Kemudian mengingat di arah timur lokasi pelabuhan merupakan daerah kota Semarang yang lebih menjorok kelaut, sehingga akan mengurangi kecepatan angin di lokasi pelabuhan. Diambil angin dominan arah utara dan dipertimbangkan juga untuk arah barat laut yang agak besar, karena akan berhadapan langsung dengan pelabuhan.
  - ⊖ Gelombang, diperoleh tinggi gelombang pecah 1,6 m dan kedalaman gelombang pecah 3,04 m.
  - ⊖ Pasang surut, diperoleh muka air tertinggi 120 cm ( + 1,2 LWL ).
  - ⊖ Dari perbandingan tiga pelabuhan, yaitu Pelabuhan Perikanan Pekalongan, Pelabuhan Kota Tegal, dan Pelabuhan Bajomulyo Kabupaten Pati. Digunakan Pelabuhan Perikanan Pekalongan sebagai acuan, prediksi jumlah kapal yang masuk pada tahun 2009 = 212 kapal / hari dan prediksi jumlah produksi ikan pada tahun 2009 = 138.055,41 kg / hari
4. Dalam perencanaan Pelabuhan Perikanan Kendal ini struktur utama yang direncanakan :

- ≡ Dermaga, panjang dermaga = 764 m dengan lebar dermaga 5 m. Dan untuk fasilitas lalu lintas transportasi perbekalan kapal ditambah perkerasan selebar 3m.
- ≡ Breakwater, panjang breakwater timur = 810 m dan breakwater barat = 1338 m dengan material utama batu pecah dengan berat lapis lindung 718 kg dan lapis kedua 50 kg.

## **8.2. SARAN**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Perencanaan Pelabuhan Perikanan Kendal ini, antara lain :

1. Untuk menghindari pendangkalan di depan dermaga maka perlu dilakukan pengerukan secara berkala.
2. Untuk meningkatkan rasa memiliki pada masyarakat maka dianjurkan memakai material dan tenaga kerja setempat disamping supaya bisa menyediakan lapangan kerja.
3. Perlu juga dibuat akses jalan masuk ke lokasi dermaga agar proses bongkar muat dan pelelangan ikan bisa berjalan dengan lancar.
4. Perlu dilakukan penataan kawasan pemukiman nelayan agar lebih memudahkan untuk pengembangan dimasa mendatang.
5. Pengembangan di Pelabuhan Perikanan Kendal harus dilakukan secara bertahap dan berlanjut agar pengusaha kepala ikan tertarik untuk berinvestasi di pelabuhan ini sehingga menunjang perekonomian nelayan sekitar.